

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Satuan Korps Brimob Polda Metro Jaya Detasemen A Pelopor adalah salah satu instansi yang masih menggunakan cara manual dalam penyeleksian senjata berdasarkan golongan yang digunakan dalam tugas. Hal itu dirasakan kurang efektif dan tidak efisien, karena jika terjadi perubahan data maka harus membuat ulang data secara keseluruhan, sehingga memberikan ketidak efektifan di bidang sarana dalam pengolahan datanya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka Satuan Korps Brimob Polda Metro Jaya Detasemen A Pelopor membutuhkan suatu bentuk aplikasi komputer yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan unit kerja yaitu penyeleksian senjata berdasarkan golongan.

Oleh karena itu dengan adanya Sistem Informasi Penyeleksian Senjata ini dapat mempermudah pihak gudang senjata Detasemen A Pelopor. Pada Aplikasi Sistem Informasi Penyeleksian Senjata Berdasarkan Golongan Pada Satuan Korps Brimob Polda Metro Jaya Detasemen A Pelopor ini menyajikan *form* isian *login* yang berisi Nama, NRP, dan Golongan. Setelah itu *user* akan dihadapkan pada *form* pemilihan senjata, yang telah diseleksi oleh aplikasi. Pihak Detasemen A Pelopor selaku administrator juga dapat menambah, mengedit, dan menghapus *database* senjata pada aplikasi. Dengan adanya Aplikasi ini *user* dapat dengan mudah untuk mengetahui senjata yang akan digunakan dengan proses yang lebih cepat.

V.2 Saran

Diharapkan dalam pengembangan selanjutnya, Aplikasi Sistem Informasi Penyeleksian Senjata Berdasarkan Golongan. Pada Satuan Korps Brimob Polda Metro Jaya Detasemen A Pelopor ini akan menyajikan informasi yang lebih lengkap serta penambahan fitur-fitur lain yang berguna agar menjadi lebih maksimal lagi seperti penambahan fitur *login* via sidik jari atau *login* via *face detector*. Demikian saran dari penulis, semoga aplikasi ini dapat bermanfaat serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi pada masa yang akan datang.